

## INTISARI

*Sustainable fashion* merupakan salah satu alternatif solusi untuk menciptakan industri *fashion* yang ramah lingkungan, dimana proses produksi dilakukan dengan mempertimbangkan dampak yang akan diberikan terhadap lingkungan, sehingga proses produksi dilakukan dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan serta tidak mencemari lingkungan. Salah satu cara menciptakan *sustainable fashion* adalah dengan penggunaan material kain yang berasal dari serat alam, penggunaan pewarna alami dan pencetakan alami/ *ecoprint*.

Biji alpukat dan kulit bawang merah pada umumnya seringkali dianggap sebagai sampah, padahal bagian tersebut dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan pewarna alami. Penggunaan biji alpukat dan kulit bawang merah sebagai pewarna alami dapat meminimalisir pencemaran air dan tanah, serta dapat mengurangi limbah alam yang dihasilkan oleh alpukat dan bawang merah. Biji alpukat dapat menghasilkan warna *peach* serta warna *pink salmon*, sedangkan kulit bawang merah menghasilkan warna cokelat, hijau kecoklatan, dan kuning tergantung fiksasi yang digunakan.

Daun jati menghasilkan warna merah keunguan, daun lanang menghasilkan warna kuning dan daun cemara menghasilkan warna hijau kecoklatan, warna yang dihasilkan ketiga daun tersebut dapat menghasilkan warna yang baik dan memberikan estetika bentuk daun pada kain. Pemilihan daun jati, daun lanang, dan daun cemara sebagai bahan dalam pembuatan *ecoprint* karena dapat ditemukan di berbagai wilayah di Indonesia serta sebagai upaya pelestarian bahan alam di lingkungan sekitar.

Teknik *tie dye* menggunakan pewarna alami dan teknik *ecoprint* yang akan diterapkan pada busana *ready-to-wear*, dapat meningkatkan daya tarik konsumen dan menciptakan alternatif baru di dunia *fashion*. Busana *ready-to-wear* ini dibuat berdasarkan *Indonesia Trend Forecasting 2023-2024: Co-exist*, dengan mengangkat tema *The Soul Searchers* dan sub-tema *Healing*. Pemilihan warna tema *The Soul Searches* adalah warna-warna natural seperti *pink salmon*, kuning dan hijau dalam nuansa pastel yang menyejukkan dan menenangkan.

Maksud dan tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah menghasilkan busana *ready-to-wear* yang *sustainable fashion* dengan menggunakan material kain dari serat alam, mengimplementasikan teknik *ecoprint* dan teknik *tie dye* menggunakan pewarna alami biji alpukat dan kulit bawang merah serta pemanfaatan limbah sisa produksi berupa kain sebagai aksesoris *packaging* yang ramah lingkungan.

Harga jual busana ini ditetapkan berdasarkan hasil survei dengan membandingkan produk serupa. Penerapan *sustainable fashion* dapat meningkatkan nilai tambah produk dan memperkuat daya saing pasar baik pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri, sehingga busana ini ditawarkan dengan harga kompetitif yaitu Rp.800.000 dan memberikan nilai menarik bagi konsumen yang mencari busana *sustainable fashion*.

**Kata Kunci:** *sustainable fashion, ecoprint, dan tie dye*